

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

SUSUNAN REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH UPT PERPUSTAKAAN UNS

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; Riah Wiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

**DITERBITKAN OLEH
UPT PERPUSTAKAAN UNS**

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

SAMBUTAN



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersedian bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Juni 2017

DAFTAR ISI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH EDISI KETIGA: VOLUME 3 NOMOR 1/ Juni 2017

Tema:

DAFTAR ISI JURNAL EDISI JUNI 2017

Kontribusi Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Era Gadget <i>Bambang Hermanto</i>	263-269
Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat <i>Sri Anawati</i>	270-274
Mencapai Puncak Peradaban dan Karakter Bangsa dengan Budaya Ilmiah Baca Tulis <i>Dinar Puspita Dewi</i>	275-280
Mengembangkan Budaya Baca Tulis Sebagai Proses Membentuk Karakter <i>Endang Fatmawati</i>	281-288
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna dalam Mengakses <i>Digital Library</i> <i>Masriyatun</i>	289-295
Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Terhadap Motivasi Kerja Pustakawan (Studi Kasus Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga) <i>Agus Wahyudi</i>	296-309
Teknologi Alih Media dan Penyelamatan Isi Buku Langka <i>Maryono</i>	310-319
Plagiarisme, Upaya Pencegahan, Penanggulangan Dan Solusinya <i>Lilis Sulistyaningsih</i>	320-328
Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama <i>Ayu K. Putri</i>	329-334
Peran Perpustakaan Masjid dalam Menumbuhkan Budaya Baca Masyarakat dan Transformasi Ilmu Pengetahuan <i>Daryono</i>	335-338

PERAN PERPUSTAKAAN MASJID DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA BACA MASYARAKAT DAN TRANSFORMASI ILMU PENGETAHUAN

Daryono

ABSTRAK

Perpustakaan Masjid memiliki tugas pokok yaitu mendorong terciptanya suasana kehidupan jamaah menjadi umat yang memiliki budaya iqra' (baca) ini merupakan implementasi dari Surat Al-Alaq ayat 4 dan 5. Untuk mendukung tugas pokok tersebut, maka Perpustakaan Masjid harus menimplementasikan beberapa peran penting yang dimiliki oleh perpustakaan masjid dalam rangka untuk menumbuhkan minat baca dan transformasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Adapun peran yang dimiliki oleh Perpustakaan Masjid antara lain : 1). Sebagai Agency atau perantara informasi kepada masyarakat atau jamaah masjid. 2). Sebagai Media Transformasi dan penyebaran informasi atau ilmu pengetahuan kepada masyarakat dan 3). Sebagai penyedia informasi yang murah bagi masyarakat.

ABSTRACT

The mosque library has the main task that is to encourage the creation of the atmosphere of the life of the congregation into a society that has a culture of iqra' (read) is an implementation of Surat Al-Alaq verses 4 and 5. To support the task pokok, the Library Masjid must implement several important roles owned by the library of mosques in order to foster interest in reading and transformation of knowledge to the public. The role that is owned by the Library Mosque, among others: 1). As an Agency or intermediary of information to the community or mosque congregation. 2). As Media Transformation and dissemination of information or science to society and 3). As a provider of cheap information for the community.

A. Pendahuluan

Masjid merupakan pusat kegiatan umat yang tidak pernah sepi dari aktivitas kunjungan para jamaahnya, setidaknya lima kali dalam sehari semalam untuk melakukan sholat berjamaah. Di luar kegiatan sholat tersebut sering kita jumpai para jamaah berada di dalam masjid disela-sela menunggu waktu sholat tiba dan menunggu antara dua waktu sholat. disaat seperti itu sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh jamaah untuk membaca Al-Qur'an atau buku-buku agama atau pengetahuan lainnya.

Kondisi seperti ini perlu digaris bawahi sebagai waktu potensial dan aktual untuk dihidirkannya sebuah perpustakaan masjid. Perpustakaan masjid merupakan bagian subsistem atau bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keorganisasian masjid.

Konsekuensinya apapun program yang dirancang oleh perpustakaan harus sesuai, seiring dan sejalan dengan kegiatan kemasjidan.

Muchyidin (1998) mengatakan hakikat utama dari eksistensi perpustakaan masjid adalah “*untuk memperkaya khasanah informasi, wawasan, pelayanan, dan pembinaan sebagai upaya untuk meningkatkan pembangunan dan pembinaan ummat agar mereka mampu memegang teguh keutamaan hidup, cinta pada ilmu pengetahuan, mempunyai kesadaran sosial. serta menyadari hak dan kewajiban, sebagai realisasi ketaatan dan ketaqwaan terhadap Allah S.W.T.*”

Perpustakaan masjid mempunyai tugas pokok mendorong terciptanya suasana kehidupan jamaah yang memiliki budaya membaca (iqro'). Tugas ini harus diidentifikasi dengan :

1. Program dan kegiatan pembinaan umat yang telah dirumuskan oleh pengurus masjid, agar perpustakaan dapat mengantisipasi peran sertanya yang dirumuskan dalam bentuk program kegiatan perpustakaan.
2. Kondisi faktual, aktual dan ideal para jamaah menjadi lingkup pembinaan, dari kajian ini perpustakaan dapat menyusun program kegiatan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan atau tuntutan para jamaah, kita ketahui bahwa setiap jamaah memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik tingkat intelektual, latar belakang sosial, ekonomi, pekerjaan dan aspek kehidupan lainnya.

Perpustakaan masjid memiliki peranan yang penting dalam masyarakat, seperti halnya perpustakaan umum, dimana perpustakaan masjid berdiri karena adanya kebutuhan akan suatu unit yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengorganisasi, dan menyebarkan berbagai informasi kepada para penggunanya.

Perpustakaan Masjid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan umat atau masyarakat disekitarnya. Dan merupakan bagian dari proses pendidikan dan peningkatan kualitas keimanan. Berbagai koleksi atau informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para jamaahnya.

B. Tugas Pokok Perpustakaan Masjid

Indikator dari keberhasilan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan perpustakaan masjid terletak pada sejauhmana kualitas hidup dan kehidupan yang islami para jamaah masjid tumbuh dan berkembang. Pembangunan dan pembinaan umat selama yang dilakukan, banyak melalui pola pendekatan komunikasi lisan yang dilakukan oleh da'i, khotib dan juru dakwah lainnya, yang membuat para jamaah terbiasa dengan budaya dengar.

Manajemen perpustakaan masjid merupakan subsistem dari manajemen masjid

secara keseluruhan, untuk melaksanakan tugas pokoknya, perpustakaan masjid dapat bertumpu pada dua pendekatan, yaitu :

1. Melakukan pendekatan yang bersifat pengayaan yang komplementatif dalam konteks pembinaan jamaah berdasarkan pada pendekatan program dan kegiatan yang selama ini telah dan sedang berjalan.
2. Merupakan pendekatan yang bersifat alternatif, paralel dengan pendekatan, program dan kegiatan pembinaan jamaah yang selama ini telah dan sedang berjalan. Melalui dua pendekatan diatas dapat berjalan bersamaan selanjutnya perlu dielaborasi (dijabarkan) kedalam sejumlah program dan prioritas kegiatan perpustakaan.

Pendekatan ini kiranya perlu diperkuat dan diperkaya dengan strategi lain yang mampu mendorong dan memotivasi para jamaah lebih aktif mencari dan mempelajari khasanah informasi yang bermanfaat secara terbimbing melalui budaya membaca. Bukanlah budaya baca ini sebenarnya merupakan wahyu dan ayat yang diperintahkan Allah S.W.T kepada pemimpin besar kita Nabi Muhammad s.a.w. (Q.S. Al-Alaq :1)

Sesuai dengan pernyataan diatas, bahwa tugas pokok yang dipercayakan pada perpustakaan masjid adalah mendorong terciptanya suasana kehidupan jamaah menjadi umat yang memiliki budaya iqra' (baca) ini merupakan implementasi dari Surat Al-Alaq ayat 4 dan 5.

Melalui pendekatan berdasarkan konsep pembangunan dan pembinaan jamaah agar memiliki budaya baca, pengelolaan perpustakaan masjid perlu diarahkan pada upaya meningkatkan dan memelihara kualitas hidup dan kehidupan para jamaah

Kondisi faktual, aktual dan ideal baik dari program dan kegiatan pengurus masjid ataupun para jamaahnya akan memberikan warna tersendiri pada penetapan tugas pokok

dan program pengelolaan dan pengembangan perpustakaan masjid.

C. Peran Perpustakaan Masjid

Kita sepakat bahwa perpustakaan masjid merupakan bagian terpenting dalam kelembagaan masjid yang harus memikul beban dan tanggungjawab berat untuk memberikan layanan informasi kepada para jamaah masjid. Oleh karena itu perpustakaan masjid dipandang sebagai suatu fasilitas penting dimana anggota jamaah atau masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi atau bahan bacaan ketika mereka membutuhkan. Melalui perpustakaan anggota jamaah atau masyarakat dapat memperoleh bantuan yang berkaitan dengan buku dan bentuk informasi lainnya.

Perpustakaan masjid sebagai lembaga perantara (*agency*) yang sangat penting dalam proses komunikasi, dapat memainkan peran yang besar dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan budaya membaca pada kalangan jamaah khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Perlu diingat bahwa budaya membaca tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap jamaah atau masyarakat, akan tetapi juga ditentukan oleh seberapa jauh ketersediaan dan kemudahan para jamaah atau masyarakat untuk memperoleh berbagai bahan bacaan atau informasi yang mereka butuhkan.

A Ridwan Siregar (2004) mengemukakan bahwa Perpustakaan Masjid memiliki peran sebagai perantara dalam proses transformasi berbagai pengetahuan dari sumber-sumber informasi yang dimiliki kepada para jamaah masjid tersebut.

Kita memahami kenyataan di Indonesia terkait dengan permasalahan perbukuan, dalam banyak situasi buku-buku tidak mudah dijangkau atau diperoleh para pembaca. Dalam hal ini banyak faktor yang menjadi penyebabnya, antara lain : distribusi buku yang belum merata, kondisi geografis, infrastuktur,

dan keadaan ekonomi masyarakat yang kurang menguntungkan, karena buku bukan merupakan komoditas yang murah. Dalam kondisi seperti inilah sebenarnya perpustakaan masjid memiliki peran besar sebagai penyedia buku atau sumber-sumber informasi yang murah, sehingga para jamaah atau masyarakat dengan mudah untuk memperoleh bahan bacaan yang mereka inginkan.

Apa sebenarnya peran yang dapat diberikan perpustakaan masjid dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan di kalangan masyarakat lingkungan masjid. Perpustakaan adalah suatu lembaga perantara (*agency*) yang dapat memberikan peran penting dalam proses komunikasi dengan memainkan peran penting dalam upaya mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat atau jamaah dengan cara menyediakan dan menyebarkan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lingkungannya.

D. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan masjid memiliki tugas pokok mendorong dan memotivasi para jamaah lebih aktif mencari dan mempelajari khasanah informasi yang bermanfaat secara terbimbing melalui budaya membaca. Selain memiliki tugas pokok tersebut, perpustakaan masjid juga memiliki peran penting dalam pengembangan dan pembinaan jamaah yang lebih berkualitas, berwawasan luas dan memiliki ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK. Ada beberapa peran yang diemban oleh perpustakaan masjid yaitu :

1. Sebagai perantara (*agency*) dalam meningkatkan dan menumbuhkan budaya baca masyarakat, khususnya jamaah masjid.
2. Sebagai media transformasi dan penyebaran berbagai informasi atau ilmu pengetahuan dari sumber yang dimiliki oleh perpustakaan masjid kepada para jamaah.

3. Sebagai penyedia berbagai jenis buku atau informasi murah, yang memungkinkan jamaah atau masyarakat memperoleh informasi dengan mudah dan murah sesuai dengan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya (1971) *Surat Al-Alaq ayat 1-5* Jakarta : Kementerian Agama
- KOSWARA, Engkos (editor) 1998. *Dinamika informas dalam era global*. Bandung : Remadja Rosdakarya.
- MUCHYIDIN, Ase S. (1998) *Manajemen dan Pengembangan Perpustakaan Masjid*. Bandung : Remadja Rosdakarya.
- SIREGAR, A. Ridwan. 2004. *Perpustakaan : Energi Pembangunan Bangsa*. Medan : USU Press.
- YUSUF, M. Pawit . 2009, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- QALYUBI, Syihabuddin, 2003. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta : Fakultas Adab UIN-SUKA.